

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah, landasan teori, hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Metode *Outing Class* Pada Era *New Normal* di Kelas XI IPS Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan implementasi pembelajaran sejarah berbasis metode *Outing Class* pada era *New Normal* di kelas XI IPS Madrasah Aliyah Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara dapat dikatakan cukup baik. Dalam hal ini guru mampu mempersiapkan atau merencanakan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan serta kemampuan peserta didik. Dimana pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah tersusun secara sistematis. Berdasarkan point - point penting yang tertuang didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut, pembelajaran Sejarah Indonesia kelas XI IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia akan dilaksanakan dengan menggunakan metode *Outing Class* dengan tahapan persiapan atau perencanaan pembelajaran sebagai berikut:
 - a. Guru menetapkan tujuan pembelajaran khusus.
 - b. Guru menetapkan garis besar isi pembelajaran yang ditargetkan.
 - c. Guru menetapkan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan *Outing Class* sebagai media pembelajaran serta sumber belajar.

- d. Guru menetapkan teknik atau langkah - langkah pelaksanaan kegiatan *Outing Class* mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.
 - e. Guru menetapkan beberapa teknik penilaian yang disesuaikan dengan tiga bentuk penilaian yaitu penilaian pengetahuan, sikap serta keterampilan.
2. Implementasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Metode *Outing Class* Pada Era *New Normal* di Kelas XI IPS Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara dilakukan selama dua kali pertemuan. Dimana memuat langkah - langkah pembelajaran *Outing Class* sebagai berikut:
- a. Tahap Perencanaan
 - 1) Guru merumuskan dan menetapkan tujuan pembelajaran di luar kelas.
 - 2) Guru menyiapkan tempat dan media yang ada di luar sekolah yang akan digunakan sebagai objek materi pembelajaran yang akan disampaikan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun tempat yang direncanakan ialah Museum Negeri Sumatera Utara.
 - 3) Guru melakukan diskusi kepada peserta didik terkait kegiatan belajar keluar kelas.
 - b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia secara singkat didalam kelas.
 - 2) Guru menginstruksikan kepada peserta didik bahwa kegiatan pembelajaran sejarah di luar kelas (*Outing Class*) dilaksanakan pada tanggal 05 April 2023, yang bertempat di Museum Negeri Sumatera Utara.

- 3) Peserta didik dipersilahkan untuk keluar kelas dengan tertib.
- 4) Pada saat pelaksanaan guru berhadapan dengan peserta didik untuk melaksanakan percakapan.
- 5) Peserta didik diminta untuk memperhatikan penjelasan guru dan juga *guide* (pemandu) serta memanfaatkan objek yang sedang dikunjungi sebagai sumber belajar guna untuk memperkuat pemahaman terhadap materi yang sedang dipelajari.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan. Lewat kegiatan ini juga guru dapat melihat sejauh mana perkembangan peserta didik.

c. Tahap Evaluasi

- 1) Guru melakukan penilaian lewat penugasan lewat kemampuan bertanya, penyelesaian tugas essay dan penyelesaian LKPD yang telah diberikan kepada peserta didik, sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan diluar kelas.

Pada tahap pengimplementasian pembelajaran berbasis metode *Outing Class* ini guru menemui beberapa kendala. Namun saat itu guru semaksimal mungkin dapat mengatasi kendala tersebut, sehingga akhirnya pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

3. Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Metode *Outing Class* Pada Era *New Normal* Di Kelas XI IPS Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara memperoleh hasil yang sangat memuaskan. Hal ini didukung oleh tercapainya tujuan pembelajaran yang ada. Tercapainya pembelajaran tersebut dapat

dilihat dari hasil belajar yang mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran serta teratasinya masalah menurunnya motivasi belajar peserta didik dan munculnya rasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung dimasa pandemic *Covid-19* hingga awal *New Normal* muncul. Dimana berdasarkan hasil belajar terlihat perbedaaan bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik saat di dalam kelas yaitu dengan skor 88,25 sedangkan pada saat pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) peserta didik memperoleh skor lebih tinggi yaitu dengan skor 94. Selain itu dapat dilihat juga dari nilai pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik secara keseluruhan dengan persentase 75% peserta didik mendapatkan nilai rata - rata kelas dengan skor 93 yang termasuk dalam predikat sangat baik (A). Sehingga dengan hasil tersebut pengetahuan peserta didik terlihat sangat baik, hal ini juga dibuktikan dari hasil wawancara dimana sebesar 92% peserta didik telah memahami materi pembelajaran. Berikutnya berdasarkan penilaian sikap dapat dikatakan baik karena memperoleh hasil yang memuaskan dari semua indikator penilaian yang ada. Kemudian yang terakhir mengenai permasalahan motivasi belajar yang menurun dan rasa bosan telah teratasi dengan menggunakan metode belajar *Outing Class* sebesar 92%. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Outing Class* pada era *New Normal* ini cukup efektif untuk dilakukan.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan

beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru - guru sebagai tenaga pendidik untuk memanfaatkan era *New Normal* sebagai waktu atau titik terang untuk mengatasi berbagai masalah yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran pada era sebelumnya yaitu pandemic *Covid-19*.
2. Diharapkan kepada guru - guru sebagai tenaga pendidik hendaknya melaksanakan pembelajaran Sejarah Indonesia kelas XI khususnya materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia menggunakan metode belajar *Outing Class* di era *New Normal* ini dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mengatasi permasalahan minimnya penggunaan metode pembelajaran pada masa pandemic *Covid-19*.

